

DAFTAR PUSTAKA

A. Literatur:

Effendi, Onong Uchjana, *Dimensi-dimensi Komunikasi*, Alumni, Bandung, 2001.

_____, *Human Relations Dan Relation Dalam Management*, Alumni Bandung, 1987.

_____, *Kepemimpinan Dan Komunikasi*, Alumni, Bandung, 1997.

Erickson, B.H. dan T.A. Nosamchuk, *Memahami Data Statistik Untuk Ilmu Sosial*, LP3ES, Jakarta, 2001.

Gerungan, W. A., *Psikologi Sosial*, PT. Rineka Cipta Aditama, Bandung, 2000.

Hatta, Mohammad, *Pengantar Ke Jalan Ilmu Pengetahuan*, Mutiara, Jakarta, 2002.

Irawan, Suciati Prasetya dan I.G.A.K. Wardani, *Teorii, Belajar, Motivasi, dan Keterampilan Mengajar*, Pusat Antar Universitas untuk Peningkatandan Pengembangan Aktivitas Intruksional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994.

Kartono, Kartini, *Bimbingan Bagi Anak Dan Remaja Yang Bermasalah*, Rajawali Pers, Jakarta, 1991.

Kebudayaan, Departemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1990.

Kertapati, Ton, *Bunga Rampai Azas-Azas Penerangan Dan Komunikasi*, Bina Aksara, Jakarta, 2001.

Mulyana, Deddy, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Remaja rosdakarya Offset, Bandung, 2002.

Neumeyer, Martin H., *Juvenile Delinquency In Modern Society*, Van Nostrand Coy, Inc., Toronto, New York, London.

Rakhmat, Jalaluddin, *Psikology Komunikasi Remaja*, Karya CV, Bandung, 2005.

Rumini, Sri, dan Siti Sundari, H.S. *Perkembangan Anak dan Remaja*, Rineka Cipta, Jakarta, 2004.

Simandjuntak, B, *Latar Belakang Kenakalan Remaja*, Penerbit Alumni, Bandung, 1984.

Simanjutak, *Pengantar Kriminologi dan Sosiologi*, Aksara Baru, Jakarta, 1984.

Singarimbun, Masri dan Effendi, Sofyan, *Metode Penelitian Survey*, LP3ES, Jakarta, 2003.

Soemitro, Roni Hanitjo, *Metodologi Penelitian Hukum*, Ghalia Indonesia Jakarta, Cet kedua, 2003.

Sudjiono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Radja Grafindo Persada, Jakarta, 2003.

Suhardi, RA, *Politik Sosial Modern, Dasar dan Directiva*, Yayasan Karya Dharma IIP, Jakarta, 2003.

Supramono, Gatot, *Hukum Acara Pengadilan Anak*, Djambatan, Jakarta, 2007.

Wahyu, *Petunjuk Praktis Pembuatan Skripsi*, Surabaya, Usaha Nasional, 1987.

B. Internet/Majalah:

Paulus Mujiran, 17 Juni 2008. *Geng Nero dan Dendam Tersembunyi*, Suara Merdeka.

Ulfah Maria, *Kecenderungan Kenakalan Remaja*, <http://www.dimandiri.or.id>.

ANGKET

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti memilih judul sebagai berikut :

- I. Judul : **“Pola Komunikasi Interpersonal dalam Keluarga dan Pengaruhnya Terhadap Kenakalan Remaja (Studi Kasus di Wilayah Hukum Polsek Tanjung Morawa)”**.

Adapun maksud penelitian menyebarkan angket ini, adalah untuk melengkapi data penelitian sesuai dengan judul skripsi tersebut di atas, agar peneliti dapat mencapai kebenaran.

Saya sangat mengharapkan kepada para responden agar dapat kiranya membantu saya untuk mengisi angket ini dengan yang sebenarnya. Sebelum dan sesudahnya saya ucapkan terima-kasih.

II. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah baik-baik setiap pertanyaan dan seluruh alternatif jawabannya.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai menurut anda dan berilah tanda (√) jika benar atau (X) jika salah.
3. Saya mohon semua pertanyaan dapat diisi, dengan jawaban yang sebenarnya, sebab data adalah pembuktian bagi peneliti.

III. Identitas Responden :

1. Jenis kelamin:
 - a. Pria
 - b. Wanita
2. Suku bangsa:
 - a. Batak Mandailing
 - b. Batak Toba
 - c. Melayu
 - d. Jawa
 - e. Padang
 - f. Dan lain-lain (sebutkan

3. Pendidikan:

- a. SD
- b. Tidak Tamat SD
- c. SMP
- d. Tidak tamat SMP
- e. SLTA
- f. Tidak tamat SLTA
- g. Sedang Kuliah

IV. Pertanyaan

(Variabel Pola Komunikasi dalam Keluarga/X)

Adanya citra diri yang baik:

1. Apakah keluarga sangat memberi peran pada pola dan tingkah laku saudara/i?
 - a. Memberi peran
 - b. Kurang memberi peran
 - c. Tidak memberi peran
2. Apakah orang tua dalam keluarga memberikan teladan yang baik bagi saudara/i?
 - a. Memberi teladan
 - b. Kurang memberi teladan
 - c. Tidak memberi teladan
3. Menurut saudara/i apakah cerminan tingkah laku saudara/i merupakan cerminan citra diri keluarga?
 - a. Merupakan cerminan citra diri keluarga
 - b. Kurang merupakan cerminan citra diri keluarga
 - c. Tidak merupakan cerminan citra diri keluarga
4. Apakah setiap individu dalam keluarga saudara/i berperan sesuai dengan perannya, seperti ayah mencari nafkah, ibu mengurus keluarga dan anak bersekolah?

- a. Berperan sesuai dengan perannya.
 - b. Kurang berperan sesuai dengan perannya
 - c. Tidak berperan sesuai dengan perannya.
5. Apakah saudara/i menemukan suatu sikap yang baik dari kedua orang tua saudara?
- a. Menemukan
 - b. Kurang menemukan
 - c. Tidak menemukan

Intensitas pertemuan yang cukup:

1. Adakah keluarga saudara/i saling bertemu setiap harinya?
 - a. Bertemu
 - b. Kurang bertemu
 - c. Tidak bertemu
2. Apakah pertemuan tersebut dilakukan berdasarkan faktor kesengajaan?
 - a. Sengaja dilakukan
 - b. Kurang sengaja dilakukan
 - c. Tidak disengaja dilakukan
3. Bagaimana intensitas pertemuan dalam keluarga dilakukan dalam lingkungan keluarga saudara/i ?
 - a. Sering
 - b. Jarang
 - c. Tidak pernah
4. Apakah pertemuan dalam keluarga dilakukan dalam suatu kegiatan rutin, seperti makan malam, atau sedang menonton televisi?
 - a. Dalam suatu kegiatan rutin.
 - b. Pada suatu acara tertentu saja
 - c. Tidak dalam suatu kegiatan rutin
5. Cukupkah menurut saudara/i pertemuan tersebut dalam memberikan suatu pola hubungan yang baik dalam keluarga?

- a. Cukup
- b. Kurang cukup
- c. Tidak cukup

Suasana psikologis yang nyaman

1. Apakah saudara/i merasakan keluarga adalah suatu hal yang sangat penting dalam pembentukan dan pertumbuhan saudara/i?
 - a. Penting
 - b. Kurang penting
 - c. Tidak penting
2. Menurut saudara/i apakah keluarga saudara/i merupakan suatu keluarga yang nyaman untuk berkumpul?
 - a. Nyaman untuk berkumpul
 - b. Kurang nyaman untuk berkumpul
 - c. Tidak nyaman untuk berkumpul
3. Kondisi psikologis keluarga saudara/i memberikan motivasi bagi saudara/i untuk pulang sesuai dengan waktunya?
 - a. Memberikan motivasi
 - b. Kurang memberikan motivasi
 - c. Tidak memberikan motivasi
4. Menurut saudara/i keluarga saudara/i adalah keluarga dalam psikologis yang nyaman?
 - a. Ya, keluarga yang nyaman
 - b. Keluarga yang kurang nyaman
 - c. Bukan keluarga yang nyaman
5. Menurut saudara/i suasana psikologis yang nyaman dalam keluarga dapat menciptakan pola komunikasi yang harmonis dalam keluarga?
 - a. Dapat
 - b. Kurang dapat
 - c. Tidak dapat